

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan objek wisata air terjun tansaran bidin dan juga untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini menggunakan teori George R.Terry fungsi manajemen yang menunjukkan bahwa hakikat manajemen yang baik mencakup tiga unsur, Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan/penggerakkan). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pada objek wisata air terjun tansaran bidin oleh pemerintah kampung dan BUMK (Badan Usaha Milik Kampung) bersama masyarakat sekitar belum berjalan secara optimal. Meskipun telah ada upaya untuk mengembangkan potensi wisata melalui perbaikan fasilitas dan promosi sederhana, namun hasilnya belum mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan. Pada tahap perencanaan masih terbatas karena belum adanya rencana strategis jangka panjang dan minimnya dukungan pemerintah daerah. Tahap pengorganisasian sudah terbentuk melalui BUMK dan Pokdarwis, tetapi pembagian tugas/kerja dan koordinasi antar pihak belum berjalan maksimal. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan promosi, pelayanan, dan pemeliharaan sarana wisata masih terbatas. Dan juga hambatan yang di alami dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin adalah keterbatasan sarana prasarana seperti akses jalan menuju lokasi, area parkir, serta fasilitas umum yang belum memadai. Keterbatasan anggaran dana pengembangan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terlatih dalam pengelolaan wisata. Dan lemahnya kerjasama antara pemerintah daerah dalam mendukung pengelolaan objek wisata.

Kata Kunci : Pengelolaan, Objek wisata dan Air terjun.

ABSTRACT

This thesis examines the Management of the Tansaran Bidin Waterfall Tourist Attraction in Bandar District, Bener Meriah Regency. The objectives of this research are to understand the management of the Tansaran Bidin waterfall tourist attraction and to identify the inhibiting factors in its management. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. This study employs George R. Terry's theory of management functions, which indicates that the essence of good management includes three elements: Planning, Organizing, and Actuating. The research results show that the management of the Tansaran Bidin waterfall tourist attraction by the village government and BUMK (Village-Owned Enterprises), together with the surrounding community, has not been optimal. Although there have been efforts to develop tourism potential through facility improvements and simple promotions, the results have not been able to significantly increase the number of tourist visits. The planning stage is still limited due to the absence of a long-term strategic plan and minimal support from the regional government. The organizing stage has been formed through BUMK and Pokdarwis (Tourism Awareness Group), but the division of tasks and coordination between parties are not yet maximal. In the implementation stage, activities for promotion, service, and maintenance of tourism facilities are still limited. Furthermore, the obstacles faced in managing the Tansaran Bidin Waterfall tourist attraction are the limitations of infrastructure, such as road access to the location, parking areas, and inadequate public facilities. Other limitations include development budget constraints, a lack of competent and trained human resources (HR) in tourism management, and weak cooperation from the regional government in supporting the management of the tourist attraction.

Keywords: Management, Tourist attractions and Waterfalls.

